

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI PADUKUHAN JAMBUSARI
DESA WONOKERTO KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pedoman untuk Melaksanakan Penelitian
Dalam Rangka Penyusunan Skripsi**



OLEH:

ARIYANTI GOLLU WOLA

KP.17.01.221

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2021**



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PENEGENDALIAN HIPERTENSI DI DUSUN JAMBUSARI DESA
WONOKERTO KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Ariyanti gollu wola

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 25 02 2021

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Doni Setiyawan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH

Penguji III

Muryani, S., Kep., Ns., M. Kes

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 25 02 2021

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Ika Mustika, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : Ariyanti gollu wola

Nomor Induk Mahasiswa : KP.17.01.221

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA
DALAM PENEGENDALIAN HIPERTENSI DI DUSUN JAMBUSARI DESA
WONOKERTO KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,

Ariyanti gollu wola

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Doni Setiyawan, S.Kep.,Ns.,M.Kep



KATA PENGANTAR

Peneliti memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti mampu menyelesaikan usulan penelitian ini yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Desa Wonokerto Dusun Jambusari”.

Tujuan dari usulan penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan pada program studi ilmu keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan usulan penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin terselenggaranya penelitian ini.
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Doni Setiawan, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku pembimbing pertama pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH, Selaku pembimbing kedua pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan sehingga usulan penelitian ini dapat terselesaikan.
5. Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran, kritikan dan banyak masukan untuk saya.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua saya Anderias ngongo gollu ibu margareta wolla gollu, dan orang tua wali saya yang selalu mendukung saya baik Kakak, dan adik-adik saya yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian ini
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners angkatan 2017 yang senantiasa memberi bantuan, motivasi dan masukan. Kalian luar biasa.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan limpahan rahmat dan berkahnya kepada mereka yang telah membantu penulis dengan ikhlas.

Peneliti sadar bahwa dalam penulisan usulan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan usulan

penelitian ini. Akhir kata peneliti berharap semoga usulan penelitian bisa bermanfaat bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya

Yogyakarta, 2021

Peneliti

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU LANSIA DALAM PENGENDALIAN HIPERTENSI DI DUSUN JAMBUSARI DESA WONOKERTO KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Ariyanti gollu wola¹, Doni Setiyawan², Patria Asda³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius. Lanjut usia juga merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh lansia akibat berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh (Azizah, 2011). Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai penderita hipertensi yaitu stroke, penyempitan pembuluh darah pada ginjal, mata, kaki dan jantung.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Dusun Jambusari Desa Wonokerto Kabupaten Sleman Yogyakarta

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 41 responden. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan menggunakan uji *Kruskal-Wallis* dalam analisis data.

Hasil: Berdasarkan hasil *Uji Kruskal-Wallis* antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi diperoleh nilai *p value* 0,616 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Dusun Jambusari Desa Wonokerto Kabupaten Yogyakarta

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku lansia, pengendalian hipertensi.

¹ Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

² Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

³ Dosen Prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wirahusada Yogyakarta

RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE WITH BEHAVIOR OF THE ELDERLY IN HYPERTENSION CONTROL IN JAMBUSARI hamlet, WONOKERTO VILLAGE, SLEMAN REGENCY, YOGYAKARTA

Ariyanti gollu wola¹, Doni Setiyawan², Patria Asda³

ABSTRACT

Background: Hypertension is also one of the non-communicable diseases (PTM) which is a very serious health problem. Elderly is also the final stage of development in the human life cycle which is marked by a decrease in the function of the elderly body organs due to the reduced number and ability of body cells (Azizah, 2011). Uncontrolled hypertension can cause various hypertension sufferers, namely stroke, narrowing of blood vessels in the kidneys, eyes, feet and heart.

Research Objectives: To determine the relationship between the level of knowledge and the behavior of the elderly in controlling hypertension in Jambusari Hamlet, Wonokerto Village, Sleman Regency, Yogyakarta.

Research Methods: This type of research is a type of quantitative research using descriptive analytic method with a cross sectional approach. The sampling technique in this study was purposive sampling with a sample of 41 respondents. Collecting data using a questionnaire and using the Mann Whitney test in data analysis.

Results: Based on the results of the Kruskal-Wallis test between the level of knowledge and the behavior of the elderly in controlling hypertension, a p value of $0.616 > 0.05$ was obtained. This shows that there is no significant relationship.

Conclusion: There is no relationship between knowledge and behavior of the elderly in controlling hypertension

Keywords: Knowledge, behavior of the elderly, hypertension control.

1 Student of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

2 Lecturers of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

3 Lecturers of Nursing Science Study Program STIKES Wirahusada Yogyakarta

DAFTAR ISI

| | Halaman 1 |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTARTABEL..... | vii |
| DAFTARGAMBAR..... | viii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Ruang Lingkup | 7 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| F. Keaslian Penelitian..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori | 12 |
| B. Kerangka Teori..... | 48 |
| C. Kerangka Konsep..... | 49 |
| D. Hipotesis | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 51 |
| A. Jenis dan Rancangan Penelitian..... | 51 |
| B. Waktu dan Lokasi Penelitian | 51 |
| C. Populasi dan Sampel | 52 |
| D. Variabel Penelitian | 55 |
| E. Definisi Operasional | 56 |
| F. Alat Penelitian | 56 |
| G. Uji Kesahihan dan Keandalan | 58 |
| H. Pengolahan dan Analisa Data..... | 61 |
| I. Rencana Jalanya Penelitian..... | 63 |

| | |
|---|-----|
| J. Etika Penelitian..... | 67 |
| BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 70 |
| A. Hasil Penelitian..... | 70 |
| B. Pembahasan..... | 77 |
| C. Keterbatasan Penelitian..... | 94 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 95 |
| A. Kesimpulan..... | 95 |
| B. Saran..... | 96 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 98 |
| LAMPIRAN..... | 103 |

DAFTAR TABEL

Halaman 2

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Definisi operasional..... | 56 |
| Tabel 2. Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan lansia..... | 57 |
| Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner perilaku lansia pengendalian hipertensi..... | 58 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------|-----------|
| | Halaman 3 |
| Gambar 1. Kerangkateori..... | 48 |
| Gambar 2. kerangka konsep..... | 49 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) adalah seseorang yang memiliki usia lebih dari atau sama dengan 60 tahun (WHO, 2015). Lanjut usia juga merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang ditandai dengan penurunan fungsi organ tubuh lansia akibat berkurangnya jumlah dan kemampuan sel tubuh (Azizah, 2011). Jumlah lansia semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Populasi lansia di Indonesia pada tahun 2017 sebanyak 23,66 juta jiwa (9,03%) dan diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya (Kemenkes, 2017). Angka ini mengalami peningkatan dari dua tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2015, jumlah lansia di Indonesia sebanyak 21,7 juta jiwa (8,5%). Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi provinsi yang memiliki jumlah lansia terbanyak di Indonesia yaitu 13%. Angka tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan rerata proyeksi sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2020 yaitu 10% untuk tingkat nasional.

Meningkatnya populasi lansia tidak dapat dipisahkan dari masalah kesehatan yang biasanya dialami pada masa lansia. Menurunnya fungsi organ tubuh pada lansia memicu terjadinya berbagai penyakit degeneratif (Azizah, 2011). Beberapa penyakit degeneratif yang paling banyak diderita oleh lansia antara lain, gangguan sendi,

hipertensi, katarak, stroke, gangguan mental emosional, penyakit jantung dan diabetes melitus (Riskesdas, 2018).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan sistolik dan diastolik mengalami kenaikan yang melebihi batas normal yaitu tekanan sistolik diatas 140 mmHg dan diastolik diatas 90 mmHg (Murwani, 2017). Hipertensi sering disebut sebagai *the silent killer*, karena dapat menyebabkan kematian tanpa disertai dengan gejala-gejala lebih dahulu sebagai peringatan bagi penderitanya (WHO, 2018).

Hipertensi juga merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius. Gejala yang sering dikeluhkan penderita hipertensi adalah sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, sesak nafas, gelisah, mual, muntah, epitaksis, dan kesadaran menurun (Nurarif A.H. & Kusuma H., 2016). Hipertensi merupakan salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh lansia dan menduduki urutan pertama dari 10 penyakit yang sering dialami lansia (Kemenkes, 2017).

Prevalensi hipertensi tertinggi pada lansia di Indonesia terjadi sekitar 45,9% pada usia 55-64 tahun, 57,6% pada usia 65-74 tahun dan 63,8% pada usia lebih dari 75 (Kemenkes, 2017). Sedangkan menurut Riskesdas tahun 2018, penderita hipertensi di Indonesia mencapai 8,4% berdasarkan diagnosa dokter pada penduduk umur ≥ 18 tahun sedangkan berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah

pada penduduk, prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 34,1%. Provinsi DIY berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah pada penduduk, yaitu menempati posisi ke-13 dan prevalensi rerata penderita hipertensi berada dibawah prevalensi penderita hipertensi di Indonesia (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan DIY tahun 2019, Sleman menjadi Kabupaten dengan kasus hipertensi tertinggi di provinsi DIY yaitu sebanyak 28.694 kasus. Sementara menurut laporan survailans terpadu penyakit rumah sakit di provinsi DIY, tercatat kasus hipertensi pada lansia yang tidak diketahui penyebabnya sebanyak 15.388 kasus (Riskesdas, 2018).

Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan berbagai komplikasi. Menurut Bustan (2013) komplikasi yang dapat terjadi pada penderita hipertensi yaitu stroke, penyempitan pembuluh darah pada ginjal, mata, kaki dan jantung. Upaya untuk mencegah komplikasi akibat hipertensi dapat dilakukan dengan penatalaksanaan hipertensi yang baik.

Penatalaksanaan hipertensi pada lansia terdiri dari farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan farmakologis yaitu pemakaian obat-obatan anti hipertensi seperti diuretik, *ACE Inhibitor*, antagonis kalsium, *angiotensin reseptor blocker* (ARB), dan *beta blocker* (BB). Golongan obat anti hipertensi ini direkomendasikan sebagai pengobatan awal hipertensi dan terbukti secara signifikan

menurunkan tekanan darah. Sedangkan penatalaksanaan non farmakologis antara lain dengan cara pembatasan konsumsi garam yang berlebihan, cukup 2 gram garam dapur untuk diet setiap hari, menghindari kegemukan dengan menjaga berat badan normal atau tidak berlebihan, membatasi konsumsi lemak untuk mencegah terjadinya kolesterol tinggi dan juga olahraga secara teratur dapat menyerap atau menghilangkan endapan kolesterol pada pembuluh nadi (Gunawan, 2017).

Mengemukakan Sunarya (2015), bahwa hampir 70% penderita lansia dengan hipertensi belum bisa terkontrol dengan baik. Hal ini disebabkan adanya ketidakpedulian lansia terhadap penyakit hipertensi yang dideritanya. Perilaku lansia yang tidak peduli diantaranya akibat dari kurangnya pengetahuan lansia dan ketidakmampuan lansia hipertensi dalam beradaptasi terhadap perubahan kesehatan atau penyakit yang dialaminya (Mubarak, 2012).

Salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku yang baik pada lansia dalam pengendalian hipertensi adalah dengan meningkatkan pengetahuan lansia terkait hipertensi seperti pengertian, penyebab, tanda dan gejala, komplikasi, pencegahan dan pengobatan hipertensi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi maka perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi juga baik (Wulandari dan Puspita, 2019).

Perilaku lansia sangat berpengaruh terhadap kejadian hipertensi dimana masih banyak lansia yang menderita hipertensi dikarenakan mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, konsumsi kopi yang berlebihan, merokok dan konsumsi garam yang berlebihan. Selain itu juga lansia menunjukkan sikap yang tidak terlalu takut terhadap konsep dan realitas kematian. Hal ini mengakibatkan munculnya sikap acuh, pasrah, dan putus asa pada lansia dengan hipertensi terutama bagi lansia yang mengalami penyakit kronik (Nurhayati, 2015).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Turi mencatat ada 2.909 jiwa yang menderita penyakit hipertensi di wilayah kerjanya pada bulan Januari sampai bulan Desember 2019. Kasus hipertensi terbanyak berada di Desa Wonokerto dengan jumlah 620 kasus dengan Padukuhan yang memiliki lansia penderita hipertensi terbanyak berada di Padukuhan Jambusari yang berjumlah 70 orang.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 Desember 2020 di Dusun Jambusari Wonokerto terhadap 6 orang lansia yang menderita hipertensi, 3 orang mengatakan mengetahui cara pengendalian hipertensi namun tidak memperhatikan kesehatannya dikarenakan sibuk bekerja di sawah, 1 orang lansia mengatakan mengetahui perilaku pengendalian hipertensi dan menerapkan perilaku yang sehat dalam seperti rutin memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan, olahraga teratur dan membatasi

konsumsi garam yang berlebihan sedangkan 2 orang lansia mengatakan tidak mengetahui pengendalian hipertensi dan gaya hidup yang kurang sehat seperti konsumsi garam berlebihan, mengkonsumsi makanan yang kurang sehat, merokok dan minum alkohol. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi” di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan.
- b. Diketahui distribusi frekuensi tingkat pengetahuan lansia dengan hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

c. Diketahui distribusi frekuensi perilaku lansia dengan hipertensi dalam pengendalian hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

D. Ruang Lingkup

1. Materi Penelitian

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan mata kuliah keperawatan medikal bedah dan keperawatan gerontik.

2. Responden/Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah lansia yang memiliki penderita hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

3. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Oktober 2020-Juni 2021 dan pengambilan data telah dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a) Bagi Institusi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi institusi sebagai bahan referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya.

b) Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan masukan bagi petugas kesehatan di Padukuhan Jambusari Desa Wonokerto Yogyakarta.

c) Bagi Lansia

Sebagai sumber informasi dalam pengendalian hipertensi.

d) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

F. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan peneliti belum ada penelitian yang meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. Namun ada beberapa penelitian yang terkait dengan peneliti ini antara lain:

1. Setiarini (2018) dengan judul " hubungan tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi terhadap pengendalian hipertensi di puskesmas danguang danguang". Desain penelitian ini adalah penelitian menggunakan desain *cross sectional study*. Teknik

dalam pengambilan sampel adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dari sikap penderita hipertensi terhadap pengendalian hipertensi di puskesmas dangung dangung. Tempat penelitian ini adalah puskesmas dangung dangung. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap penderita hipertensi terhadap pengendalian hipertensi di Puskesmas Danguang Danguang.

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel bebas yaitu sama-sama meneliti tentang tingkat pengetahuan, jenis dan desain penelitian dan alat atau instrumen penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian ini terdapat pada variabel terikat, teknik sampling, waktu dan tempat penelitian serta jumlah sampel.

2. Masyudi (2018) dengan judul “Faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi”. Jenis penelitian adalah penelitian *survey* dengan pendekatan deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi di puskesmas Darul Imaral. Teknik sampling menggunakan *non probability* yaitu . dengan jumlah sampel sebanyak 91 orang. Uji statistik dilakukan menggunakan *Chi-square* pada CI 95%. Hasil penelitian ini terdapat hubungan

antara pengetahuan dengan perilaku lansia, ada hubungan antara sikap dengan perilaku lansia dan ada hubungan antara pola makan dengan perilaku lansia.

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel terikat yaitu meneliti tentang perilaku lansia, dan sama-sama menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas dimana peneliti sebelumnya ingin mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku lansia dalam mengendalikan hipertensi sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini sudah diketahui yaitu tingkat pengetahuan. Perbedaan lain adalah waktu dan tempat penelitian, jumlah responden dan analisa data.

3. Widayati (2018) dengan judul “Hubungan tingkat pendidikan dan sikap terhadap perilaku pengendalian hipertensi pada lansia”. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* dengan teknik sampling *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 136 orang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan tingkat pendidikan dan sikap terhadap perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di desa jono kecamatan tawangharjo kabupaten grobongan. Hasil penelitian Widayati adalah ada hubungan tingkat pendidikan dan sikap terhadap perilaku pengendalian hipertensi pada lansia di Desa Jono Kecamatan Tawangharjo Kabupaten Krowongan.

Persamaan pada penelitian ini adalah variabel terikat, teknik sampling, desain penelitian dan instrumen pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel bebas yang diteliti, waktu dan tempat penelitian, jumlah responden, dan analisa data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Dusun Jambusari Kabupaten Sleman Yogyakarta, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia hipertensi di Dusun Jambusari Desa Wonokerto, Kabupaten Sleman Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 20 responden (48,8%).
2. Sebagian besar lansia hipertensi di Dusun Jambusari Desa Wonokerto, Kabupaten Sleman Yogyakarta memiliki perilaku lansia yang cukup sebanyak 23 responden (56,1%).
3. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi di Dusun Jambusari Desa Wonokerto, Kabupaten Sleman Yogyakarta.

B. Saran

1. Bagi institusi STIKES Wira Husada

Bagi institusi khususnya Stikes Wira Husada Yogyakarta supaya dapat menjadi sumber pustaka serta dapat menambah pengetahuan tentang ilmu keperawatan gerontik dan keperawatan medikal bedah tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.

2. Bagi Lansia

Penderita hipertensi diharapkan lansia dapat mengatur yang bisa meningkatkan aktivitas otot, seperti olah raga ringan sehingga dapat mengendalikan tekanan darah dan olah raga merileksasikan tubuh dan diharapkan meningkatkan kualitas tidur yang teratur, dan mengatur pola makan yang sehat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk meneliti faktor-faktor lain penyebab lain perilaku pengendalian penyakit hipertensi pada lansia selain tingkat pengetahuan karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi. Oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan lembar observasi secara langsung pada perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi.

4. Bagi Puskesmas Turi

Sebaiknya dengan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan bagi pihak puskesmas bahwa tingkat pengetahuan tidak mempunyai hubungan dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi, melainkan ada faktor lain yaitu responden merasakan perilaku kurang baik terhadap pengendalian hipertensi. Oleh karena itu, diharapkan pihak Puskesmas Turi agar lebih menerapkan komunikasi terapeutik terkait kondisi yang dialami oleh lansia sehingga tidak menimbulkan penyakit hipertensi pada lansia tersebut.

5. Kader Lansia Puskesmas Turi

Kader Puskesmas Turi diharapkan hendaknya meningkatkan pendampingan, pemberian edukasi kesehatan, dan penyebaran informasi kesehatan kepada para lansia saat ada kegiatan pertemuan seperti pada saat kegiatan posbindu agar kesehatan para lansia tetap terkendali dengan baik terutama perilaku dalam pengendalian hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2011). Keperawatan Lanjut Usia. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akhmadi. 2011. Sehat dan Ceria Di Usia Senja. Jakarta: Renika Cipta.
- Andrian, K.M. (2016). Hubungan antara Perilaku Olahraga, Stres dan Pola Makan dengan Tingkat Hipertensi pada Lanjut Usia di Posyandu Lansia Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukokilo Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, Vol.1, No.2.
- Amiruddin, Muh A.(2015). Analisa Hasil Pengukuran Tekanan Darah Antara Posisi Duduk dan Posisi Berdiri pada Mahasiswa Semester VII (Tujuh) TA. 2014/2015 Fakultas Kedokteran Sam Ratulangi. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pengantar Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agung (2016) Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat dengan Tindakan di Desa Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*.
- Bustan, M.N. (2013). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Becker. (2018). *Ilmu Kesehatan Masyarakat. BAB V, Pendidikan dan Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes, RI. (2002). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi*. Direktorat jendral PP & PL. Jakarta.
- Dea Gita Septianingsih. (2018). *Skripsi: Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pasien Hipertensi Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Samata: Fakultas ilmu kesehatan universitas islam negeri alauddin. Makasar*
- Dewi (2014) Hubungan pengetahuan dan sikap lansia dengan keteraturan kunjungan posyandu lansia di desa wiraesa kecamatan wiradesa kabupaten pekalongan tahun 2014. *skripsi*. tidak di publikasikan STIKES Muhammadiyah pekajangan pekalongan

- Fatmah. 2010. Gizi Usia Lanjut. Erlangga. Jakarta
- Gunawan, Lani. (2017). *Hipertensi Tekanan Darah Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gama,(2014). *Faktor Penyebab Ketidapatuhan Kontrol Penderita Hipertensi Heart Disease (HHD)*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Denpasar*.
- Hermawan, F.(2014). Hubungan Tingkat Stres Dengan Tekanan Darah Pada Lansia hipertensi di Gamping Yogyakarta. Naskah Publikasi. Program Studi Ilmu. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Indriana, Yeniari. (2012). Gerontologi dan progeria. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jannah, Mifthahul. (2013). Perbedaan Asupan Natrium dan Kalium pada Penderita Hipertensi dan Normotensi Masyarakat Etnik Minangkabau di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
- Kaplan, H.I., Sadock, B.J., Grebb, J.A. (2010). Sinopsis Psikiatri. Edisi Ketujuh. Jakarta: Binarupa Aksara
- Kellicker, P. G., & Buckley, L. L. (2013). *Stroke complications : Deep Venous thrombosis*. Glendale. California: Cinahl information sistem
- Kemenkes RI.(2017).Infodatin Hipertensi. Jakarta: kementerian kesehatan RI.(diakses 19 Desember 2016).
- Kuntjoro (2014) *Masalah Kesehatan Lansia*. diakses pada 11 november 2018. www.e-psikologi.com
- Kebung. (2017). *Filsafat ilmu pengetahuan*. Jakarta: Prestasi pustaka
- Lanny Sustrani, dkk,(2014), Hipertensi, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Menurut Debtia Rahmah, A. D., Rezal, F., & Rasma. (2017). Konsumsi Serat Mahasiswa Angkatan 2013 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS)*.
- Muhammadun. (2010), Hidup Bersama Hipertensi/Darah Tinggi Sang Pembunuh Sejati, In-Books, Yogyakarta.

- Marini (2009) Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan mengenai pada Keluarga di Kelurahan Padang Bulan Tahun 2009) [*Under graduate Thesis*]. Medan: Universitas Sumatera Utara. 2009 (Online) Tersedia di: <http://repository>
- Mubarak, Wahit Iqbal, (2006). Buku Ajar Keperawatan Komunitas 2. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Mega Intan Cahyawaty. (2017). *Skripsi* Hubungan dukungan keluarga dengan perilaku lansia dalam pengendalian hipertensi DI wilayah puskesmas pilangkenceng Kabupaten Madiun. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun
- Murwani, A. (2017) Perawatan Pasien Penyakit Dalam. Yogyakarta: Goshyen Publishing.
- Irianto, Koes.2014.Gizi Seimbang dalam Kesehatan Reproduksi (Balanced Nutrition in Reproductive Health).Bandung:ALFABETA
- Nurarif .A.H. dan Kusuma. H. (2015). APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC. Jogjakarta: MediAction.
- Nurhayati, (2015) . Hubungan Pengetahuan,Sikap, Dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian keputihan Patologis Pada lanjut usia Di Daerah Pondok Cabe Ilir. [Skripsi]. Jakarta:Universitas Islam Negeri.
[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26343/1/Annisa %20Nurhayati-fkik.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26343/1/Annisa%20Nurhayati-fkik.pdf)
- Nugroho, Keperawatan Gerontik Edisi 2, Jakarta: EGC, 2014.
- Notoadmodjo. Soekidjo. (2017). *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Edisi I.Andi Offset, Yogyakarta.
- Notoatmodjo,S. (2017).*Pendidikan Dan Perilaku.Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurrahmani, Ulfah S,(2012), STOP! Hipertensi, Familia, Yogyakarta.
- Nursalam,(2011). konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan jakarta: Salemba medika.
- Niven. (2015). *Psikologi Kesehatan: Pengantar untuk Perawat dan Profesional*. EGC: Jakarta.

- Nuarima, A. (2012). Faktor Risiko Hipertensi pada Masyarakat di Desa Kabongan Kiduk, Kabupaten Rembang. *Laporan Hasil Penelitian Karya Tulis Ilmiah*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Pudiastuti, Ratna Dewi. (2011). Penyakit Pemicu Stroke. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Padila. (2013) Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pudiastuti, (2016). *Perilaku lansia tentang hipertensi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2018).*Jakarta: Balitbang Kemenkes RI Saryono,2015. Metodologi Penelittian Kesehatan*.Yogyakarta:Mitra Cendekia Press.
- Skiner, B. F. (2013). Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suwandi (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dalam Diit Hipertensi Dengan Frekuensi Kekambuhan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Posyandu Desa Blimbing Sukoharjo. Di unduh tanggal 27 Januari 2019 dari <http://www.eprints.ums.ac.id>.)
- Santoso, Djoko. (2010). Membonsai Hipertensi. (Surabaya: Jaring Pena.
- Saryono dan Anggraeni, Mekar Dwi. (2013). Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan. Yogyakarta : Nuha.
- Suparyanto. (2011). Konsep Pengetahuan. Diunduh pada tanggal 13 Desember 2011 dari <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2010/07/konsep-kepatuhan.html>.
- Triwibowo (2015). *Pelayanan Keperawatan bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu (I)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sari, Yunita N.I. 2017. Berdamai Dengan Hipertensi. Jakarta : Bumi Medika
- Sugiyono P.D., (2018) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D

- Sunaryo, dkk. (2015). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Supardiman. (2018). *Perilaku Manajemen Hipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Klinik Pratama Kartika 0709 Kebumen: Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong*.
- Stanley, M. & Beare, P.G. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Susriyanti (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Perawatan Hipertensi Pada Lansia Di Gampong Sleman Yogyakarta*. 2017.
- Sari yunita (2017) *Berdamai dengan hipertensi*. Jakarta Bumi Medika
- WHO.(2018) .Depkes RI, FKUI.di akses tanggal 30 Maret 2017.
- Wulansari, Jayanti. (2013). Hubungan Pengetahuan Tentang Hipertensi Dengan Pengetahuan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Moewardi Surakarta. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Vol. 5, No. 1, Februari 2013: 17-22.
- Wahyuningsih, F. E. 2016. Efektifitas hipnoterapi dan terapi murottal terhadap tekanan darah pasien hipertensi di desa Jetak Kidul Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan. Digilib Unimus.
- Yonata, A., Satria, A. 2016. *Hipertensi sebagai Faktor Pencetus Terjadinya Stroke*. Majority Vol. 5 No. 3.